

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman hias atau bahasa ilmiahnya *ornamental plant* merupakan tanaman yang mempunyai bunga atau daun dengan bentuk dan warna yang indah yang beredar dipasaran. Tanaman hias biasanya tumbuh secara vegetatif atau generatif. Seiring dengan kemajuan jaman, tanaman hias sering diidentikkan dengan tanaman yang mempunyai bunga, batang, cabang, daun, akar dan aroma yang menarik serta nilai mempunyai estetika seni yang tinggi (Evinola, 2019).

Menurut badan pusat statistik tahun 2022 terjadi peningkatan jumlah produksi pada beberapa tanaman hias, hal itu membuat pasar tanaman hias menjadi meningkat, akibatnya banyak petani yang beralih untuk mendapatkan keuntungan. Tanaman hias memiliki banyak sekali jenis dan ragamnya, baik didalam maupun luar negeri. Tanaman hias berasal dari luar negeri telah banyak dikembangkan diberbagai tempat termasuk Indonesia, salah satu jenis tanaman hias yang dikembangkan yaitu tanaman torenia.

Tanaman torenia atau dengan nama lain *wishbone* dan *bluewings* merupakan tanaman hias yang dibudidayakan dengan cara konvensional. Tanaman torenia merupakan jenis tanaman semak atau perdu yang baik untuk pendamping tanaman impatiens dan ferns karena tanaman torenia yang dapat dijadikan tanaman pembatas atau pagar pada taman. Bunga torenia sangat disukai oleh burung kolibri karena nektar manisnya selama periode mekar awal musim panas hingga pertengahan musim gugur (Kennedy, 2023).

Perusahaan yang membudidayakan tanaman hias adalah PT. Bina Usaha Flora yang terletak di Kampung Pataruman, Desa Kawung Luwuk, Kecamatan Cipanas. Cianjur. PT. Bina Usaha Flora membudidayakan berbagai tanaman hias, salah satunya yaitu tanaman torenia. Kualitas tanaman hias merupakan aspek

penting yang harus diperhatikan, untuk mendapatkan tanaman yang sesuai dengan keinginan konsumen, maka harus dilakukan budidaya yang baik, karena hal tersebut penulis mengambil judul untuk tugas akhir yaitu Budidaya Tanaman Torenia (*Torenia fournieri*) di PT. Bina Usaha Flora.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan tugas akhir Budidaya tanaman hias torenia (*Torenia fournieri*) di PT. Bina Usaha Flora adalah untuk mempelajari budidaya tanaman hias torenia (*Torenia fournieri*) yang dilaksanakan di PT. Bina Usaha Flora.

1.3 Gambaran Umum Perusahaan

PT. Bina Usaha Flora (BUF) merupakan perusahaan yang bergerak dibidang agribisnis tanaman hias yang terletak di Jalan Mariwati km 5,5, Kampung Pataruman, Desa Kawungluwuk, Kecamatan Sukaresmi, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat. PT. Bina Usaha Flora merupakan perusahaan swasta yang bergerak dibidang pertanian khususnya membudidayakan banyak varietas tanaman hias semusim dan sayuran, serta berbagai tanaman hias tahunan yang berkelanjutan guna memenuhi permintaan pelanggan di seluruh negeri. Adapun jenis tanaman hias yang diproduksi oleh PT. Bina Usaha Flora yaitu bibit berkualitas tinggi dalam bentuk *Plugs*, *Vegetative cutting liners*, *Bedding plants*, dan *Pot plants*. Semua produk yang dihasilkan oleh PT. Bina Usaha Flora dikerjakan oleh pekerja yang berdedikasi, terlatih, serta bertanggung jawab untuk menjaga standar dan reputasi perusahaan.

Berawal pada tanggal 13 Mei tahun 1993, Bapak Ning M. Widjaja dan Mr. Dexter Ball dari Ball Seed Co, didukung oleh Ibu Suhardani Arifin dari Yayasan Bunga Nusantara memulai uji coba lapangan terhadap ribuan spesies dan vareitas tanaman semusim dari seluruh dunia. Banyaknya data uji coba yang tak ternilai sejak itu kemudian terbukti menjadi kekuatan bagi PT.Bina Usaha Flora sebagai perusahaan produksi *plugs* pertama dan satu-satunya di indonesia dan mungkin di asia tenggara dan wilayah Asia lainnya. Sejak saat itu Bapak Ning M. Widjaja,

Ibu Ida Widaningsih, Bapak Suyatno, Bapak Agus Taryat bekerja sama mendirikan PT. Bina Usaha Flora seperti yang dikenal saat ini.

1.4 Kontribusi

Kontribusi yang dapat diberikan penulis dari penyusunan tugas akhir dengan judul Budidaya Tanaman Torenia (*Torenia fournieri*) Di PT. Bina Usaha Flora adalah :

1) Bagi penulis

Sebagai bahan referensi dan bahan ajar tentang budidaya tanaman hias torenia (*Torenia fournieri*).

2) Bagi pembaca

Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan tentang budidaya tanaman hias torenia (*torenia fournieri*).

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tanaman Torenia

Tanaman torenia dengan nama latin *torenia fournieri* atau yang biasa disebut *wishbone flowers* dan *blue wings*, torenia disebut *wishbone* yang berarti tulang ayam, menunjukkan pada bentuk benang sari yang berbentuk seperti tulang ayam. Tanaman torenia di Indonesia disebut juga sebagai bunga mata kucing. Tanaman bunga torenia juga disebut dengan torenia di Indonesia dan *clown rose*, *blue wings* atau *clown mix*, *lady slipper*, *wish bone flower* di Inggris. Tanaman torenia merupakan bunga yang berasal dari Vietnam. Memiliki warna bunga yang seragam, seperti putih, pink, dan ungu (Goldsmith, 2005).

Torenia merupakan family dari Linderniaceae, tanaman hamparan musim panas yang terkenal ditanam di seluruh dunia yang berasal dari Semenanjung Indochina. Warna bunga torenia pada awalnya berwarna ungu, berbagai warna bunga telah dikembangkan dalam kultivar komersial (Laojunta dkk., 2019) Tanaman torenia termasuk dalam tanaman perdu pendek, dengan tinggi tanaman sampai dengan 30 cm. Bunga torenia memiliki warna yang beraneka ragam, dari kuning hingga ungu (Triwahyuni, 2010). Tanaman torenia disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Bunga torenia

2.2 Syarat Tumbuh Tanaman Torenia

Tanaman torenia dapat tumbuh baik dibawah cahaya matahari dengan berbagai intensitas cahaya, termasuk cahaya matahari dengan intensitas rendah seperti berada ditempat teduh atau dalam naungan. Tanaman torenia juga toleran terhadap suhu tinggi selama pertengahan musim panas yang telah meningkat akibat perubahan iklim (Nishijima dkk., 2013).

Menurut artikel dari Atozflowers tanaman torenia dapat tumbuh baik di bawah cahaya matahari penuh maupun pada naungan. Torenia lebih menyukai tanah yang gembur, liat, lembab, dan memiliki drainase baik. Tanaman ini tidak memiliki syarat khusus tentang pH tanah, tetapi paling baik di tanah yang sedikit asam.

Menurut artikel dari Nc State tanaman torenia dapat tumbuh dibawah sinar matahari yang sedikit seperti cahaya matahari yang masuk melalui celah atap sepanjang hari, teduh atau kurang dari 2 jam atau tidak ada sinar matahari langsung, dan sinar matahari langsung (hanya sebagian hari, 2-6 jam). Tanaman torenia dapat tumbuh pada tekstur tanah yang berbahan organik tinggi dan memiliki drainase yang baik.

2.3 Manfaat bunga torenia

Menurut Shindu dkk. *dalam* Boonbongkarn dkk. Tanaman torenia merupakan salah satu tanaman *Edible flower* atau tanaman yang dapat dikonsumsi. Bagian bunga dari tanaman torenia dapat dikonsumsi dan menjadi salah satu bahan makanan dalam membuat salad. *Edible flower* atau tanaman yang dapat dikonsumsi dapat dimanfaatkan sebagai hiasan makanan dalam bentuk segar maupun kering, namun dapat juga dikonsumsi dalam bentuk olahan seperti kue, teh, selai, salad dan minuman. Beberapa bunga yang dapat dimakan memiliki tekstur, dan aroma yang unik, sehingga memungkinkan untuk diolah menjadi produk lain. Menambahkan bunga kedalam makanan dapat menjadi cara yang baik untuk memperkaya rasa, tekstur, dan aspek visual dari makanan (Drava dkk., 2020).

Beberapa bunga yang dapat dikonsumsi yang paling populer antara lain bunga telang, Rosella, kecombrang, mawar. Terdapat jenis lain yang belum diketahui yaitu Nasturtium (*Tropaeolum majus*) dan Torenia (*Torenia fournieri*). Nasturtium dan Torenia dapat dibuat menjadi teh, salad, ataupun perasa makanan (Kumari dkk., 2021).